

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan kemudahan, kelancaran, dan keberkahan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Judul skripsi yang disusun oleh penulis adalah “Nilai Moral dalam Lirik Lagu Album *Tanpa Aku* Karya Panji Sakti (Alternatif Pengayaan Bahan Ajar Menulis Puisi).” Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Galuh.

Nilai moral dalam sebuah karya sastra sering kali menjadi fokus penting dalam dunia pendidikan karena merepresentasikan pandangan hidup serta persoalan eksistensi manusia yang bersumber dari hati nurani. Di tengah kondisi degradasi moral siswa dan tantangan era digital saat ini, karya sastra yang dekat dengan keseharian remaja diperlukan sebagai media penyeimbang untuk mengasah empati, menyentuh emosi, sekaligus memicu orisinalitas kreativitas siswa. Pada penelitian ini, penulis secara khusus meneliti nilai moral yang terdapat dalam media musik berupa lirik lagu. Penelitian ini mengangkat permasalahan mengenai bagaimana wujud nilai moral yang terkandung dalam lirik lagu album *Tanpa Aku* karya Panji Sakti serta bagaimana alternatif pengayaan bahan ajar menulis puisi yang berdimensi nilai moral melalui pemanfaatan album tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan urgensi untuk mengisi kekosongan referensi bahan ajar sastra yang kontekstual bagi keterampilan menulis puisi siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan muatan nilai moral dalam lirik lagu album *Tanpa Aku* karya Panji Sakti serta merancang alternatif pengayaan bahan ajarnya. Dalam membedah data, penelitian ini menggunakan alat kaji I yaitu Teori Nilai Moral menurut Nurgiyantoro (2010:323) yang membagi persoalan hidup manusia ke dalam tiga dimensi hubungan: hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial dan lingkungan alam, dan hubungan manusia dengan Tuhannya. Sementara untuk menganalisis kelayakan produk pengayaan bahan ajar, penulis menggunakan alat kaji II yaitu Kriteria Bahan Ajar yang Baik menurut Kosasih (2021:50-51) yang

mencakup tiga aspek utama, yaitu keberadaan isi, penyajian materi, serta bahasa dan keterbacaannya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lirik-lirik lagu dalam album *Tanpa Aku* karya Panji Sakti memuat representasi nilai moral yang utuh. Pada dimensi hubungan manusia dengan diri sendiri, tercermin indikator sikap sabar dan tabah, introspeksi dan kesadaran diri, serta tanggung jawab. Pada hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial dan lingkungan alam, ditemukan wujud rasa kasih sayang, empati, dan kesetiaan. Sedangkan pada hubungan manusia dengan Tuhan, ditunjukkan lewat indikator rasa syukur dan penyesalan diri (taubat). Keseluruhan muatan ini telah dianalisis dan dinyatakan memenuhi kriteria bahan ajar yang baik. Melalui rancangan bahan ajar yang terintegrasi, materi pengayaan ini relevan diimplementasikan untuk jenjang SMA/ sederajat. Melalui pemanfaatan media lirik lagu ini, siswa diharapkan dapat lebih terbantu menemukan inspirasi, memperkuat pembentukan karakter, meningkatkan kemampuan bernalar kritis, serta mampu berekspresi secara mandiri dan kreatif dalam menulis puisi.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini belum sepenuhnya sempurna, sehingga segala jenis kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat nyata bagi para pembaca, rekan-rekan mahasiswa, pendidik, serta bagi perkembangan dunia pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

Ciamis, 10 Juni 2026

Penulis,